



▶ PENCEGAHAN KERUMUNAN

Titik Nol Dipagari Jelang Tahun Baru

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja akan memasang pagar pembatas di area Titik Nol Km menjelang pergantian tahun nanti.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan Pemkot Jogja sudah berencana memagari lokasi yang selalu ramai tersebut. Namun, setelah koordinasi dengan instansi terkait, pemagaran baru dilakukan beberapa saat jelang pergantian tahun ketika wisatawan memuncak.

Tahun lalu, pemagaran kawasan Titik Nol Km baik dari area depan Benteng Vredeburg maupun Gedung Agung Istana Negara cukup efektif meminimalkan kerumunan.

"Nanti kami tutup kawasan itu karena kami harus melakukan berbagai macam pembatasan agar tidak terjadi kerumunan di sana. Tentu harus diantisipasi," katanya, Senin (27/12).

Titik Nol Km selama ini menjadi salah satu destinasi favorit bagi para pengunjung untuk merayakan malam pergantian tahun. Tidak hanya wisatawan, penduduk kota pelajar pun banyak yang berbondong-bondong datang. Pemkot memastikan tidak bakal ada izin untuk penyelenggaraan acara di lokasi itu.

Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Jogja ini juga mengatakan pemerintah tidak boleh lengah menghadapi momen Nataru ini. Menurutnya, jangan sampai terjadi kerumunan berlebih yang berpotensi pada melonjaknya penularan Covid-19.

"Alun-alun juga kami tutup agar tidak ada kegiatan apapun yang berpotensi mengundang

wisata mengharuskan pengunjung untuk memindai aplikasi tersebut sebelum masuk.

Namun demikian, satu dua tempat yang tidak dijaga oleh petugas pada bagian pintu masuk penggunaan aplikasi *Peduli Lindungi* jarang diterapkan. Kesadaran pengunjung untuk memindai aplikasi itu dianggap cukup meripit meski dinilai mampu menjadi antisipasi penyebaran Covid-19.

Kabid Ketertiban Umum dan Ketramtaman Masyarakat Satpol PP Kota Jogja, Ricardo Putro Mukti Wibowo, mengatakan jawatannya tidak menempatkan petugas secara khusus untuk mengawasi penggunaan aplikasi *Peduli Lindungi*. Namun, sewaktu-waktu petugas juga masih melakukan inspeksi ke tempat tertentu untuk melakukan pemeriksaan.

"Kalau pemantauan per lokasi kami memang tidak ada dan kami serahkan kepada masing-masing penyedia layanan baik itu restoran, hotel, destinasi wisata atau mal yang sudah terpasang aplikasi agar diterapkan," katanya, Senin.

Dia menyebut, sepanjang pemantauan itu petugas menilai penggunaan *Peduli Lindungi* sudah diterapkan dengan cukup baik di sejumlah tempat. Apalagi cakupan vaksinasi di Kota Jogja juga sudah mencapai 100 persen. Kini yang menjadi fokus perhatian adalah kepada pengunjung asal luar daerah saat memasuki tempat publik yang mengharuskan *Peduli Lindungi*.

Dia menyebut di masa libur akhir tahun nanti petugas bakal kembali melakukan pemeriksaan di sejumlah tempat terhadap penggunaan aplikasi *Peduli Lindungi*. Ia juga mengimbau kepada wisatawan dan masyarakat untuk aktif dan sadar tanpa perlu diarahkan petugas dalam menggunakan aplikasi tersebut. (Detho)

kerumunan," ucap Heroe.

Terpisah, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian meminta seluruh kepala daerah membuat aturan untuk mencegah kerumunan saat perayaan Tahun Baru 2022. Tito memerintahkan semua alun-alun ditutup.

"Pakai masker itu tolong ditekan berulang-ulang. Pakai masker itu nomor satu. Kemudian kerumunan, pas malam Tahun Baru tidak boleh lebih dari 50 orang. Tidak ada perayaan-perayaan, pawai-pawai, arak-arakan, pesta kembang api, alun-alun harus tutup," ucap Tito dalam konferensi pers di Kemendagri, Senin.

Tito mengatakan pemerintah masih mengizinkan mal dan restoran buka dengan kapasitas 75% saat malam tahun baru. Namun, dia mewajibkan mal dan restoran yang buka menggunakan aplikasi *Peduli Lindungi* untuk skrining.

"Restoran boleh 75 persen, mal 75 persen tapi penerapan *Peduli Lindungi* jalan terus," ucap Tito.

Dia memerintahkan gubernur di setiap daerah membuat peraturan daerah untuk mengatur sanksi bagi pihak yang tak mematuhi aturan saat malam Tahun Baru. Menurutnya, peraturan tersebut cukup dibuat oleh gubernur dan berlaku untuk satu provinsi.

Aplikasi *Peduli Lindungi* di sejumlah tempat di Kota Jogja terpantau telah diterapkan dengan cukup optimal. Area publik seperti mal, restoran, hotel, supermarket maupun destinasi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005